



**GAMBARAN PEKERJAAN *HOST* DALAM DRAMA *BROTHER BEAT* EPISODE 2 KARYA
TAKENOSHITA KANJI**

Artikel Jurnal

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sastra (S.S.)

Oleh:

Pristya Wahyu Herlyansyah

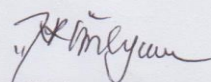
Tri Mulyani Wahyuningsih

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Jurnal ini telah disetujui dan dinyatakan layak oleh dosen pembimbing pada 04 Agustus 2015, Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro.

Pembimbing



Tri Mulyani Wahyuningsih, S.S., M.Hum.

GAMBARAN PEKERJAAN HOST DALAM DRAMA *BROTHER BEAT* EPISODE 2 KARYA TAKENOSHITA KANJI

Pristya Wahyu Herlyansyah, Tri Mulyani Wahyuningsih
Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

This paper discusses the depiction of host job in "Brother Beat" drama by Takenoshita Kanji. The theory suggested by Takeyama Akiko and Yamagishi Reiko in their dissertations were used as the theoretical framework for this research. The primary data of this research were taken from the second episode of "Brother Beat" drama by Takenoshita Kanji in 2005 which were then analyzed by using qualitative-descriptive method. The results show that the drama gives three descriptions about the hosts and their job, namely the hosts' task, people's appreciation for the hosts, and rivalry among the hosts. The hosts' main task is to serve the clients well, to make the client buy the beverage products of the host club, to avoid the claims of the clients, and to get as many clients as possible. The forms of appreciation given by clients for the hosts are mostly personal gifts, while the club usually gives them promotion for higher host rank. The rivalries among the hosts are shown between the high-rank hosts with the low-rank hosts in which the former can control the later. In addition, they can also take clients from other hosts.

Keywords : Host, Host's life, Brother Beat, Host club

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Gambaran pekerjaan host yang terdapat pada drama "Brother Beat" karya Takenoshita Kanji. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pekerjaan host dengan menggunakan disertasi dari Akiko Takeyama dan Reiko Yamagishi sebagai bahan acuan teori. Data dari penelitian ini menggunakan drama "Brother Beat" karya Takenoshita Kanji tahun 2005. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini memiliki tiga gambaran dari pekerjaan host yaitu tugas host, penghargaan untuk host, dan persaingan antar host. Tugas host yaitu melayani klien dengan baik, membuat klien membeli produk minuman dari host klub, menghindari klaim dari satu klien, dan mendapatkan klien sebanyak-banyaknya. Kemudian penghargaan untuk host yaitu dari klien yang berupa hadiah dan dari host klub yang berupa peringkat host. Sedangkan persaingan antar host yaitu host peringkat atas dapat mengatur host lainnya dan mengambil klien dari host lain.

Kata Kunci : Host, Kehidupan host, Brother Beat, Host klub

PENDAHULUAN

Budaya populer merupakan budaya yang diproduksi secara massal untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas. Budaya Pop selalu berubah dan muncul secara unik di

berbagai tempat dan waktu. Budaya pop membentuk arus dan pusaran, dan mewakili suatu perspektif interdependent-mutual yang kompleks dan nilai-nilai yang memengaruhi masyarakat dan lembaga-lembaganya dengan berbagai cara. Misalnya, beberapa arus budaya pop mungkin muncul dari (atau menyeleweng menjadi) suatu subkultur, yang melambangkan perspektif yang kemiripannya dengan budaya pop mainstream begitu sedikit. Berbagai hal yang berhubungan dengan budaya pop sangat khas menarik spektrum yang lebih luas dalam masyarakat.

Sehingga dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Budaya populer (biasa disingkat sebagai budaya pop dalam bahasa Inggris popular culture atau disingkat pop culture) adalah gaya, style, ide, perspektif, dan sikap yang benar-benar berbeda dengan budaya arus utama 'mainstream' (yang preferensinya dipertimbangkan di antara konsensus informal). Banyak dipengaruhi oleh media massa (setidaknya sejak awal abad ke-20) dan dihidupkan terus-menerus oleh berbagai budaya bahasa setempat, kumpulan ide tersebut menembus dalam keseharian masyarakat.

Kebudayaan pop terutama adalah kebudayaan yang diproduksi secara komersial dan tidak ada alasan untuk berfikir bahwa tampaknya ia akan berubah di masa yang akan datang. Namun, dinyatakan bahwa audien pop menciptakan makna mereka sendiri melalui teks kebudayaan pop dan melahirkan kompetensi cultural dan sumber daya diskursif mereka sendiri. Kebudayaan pop dipandang sebagai makna dan praktek yang dihasilkan oleh audien pop pada saat konsumsi dan studi tentang kebudayaan pop terpusat bagaimana dia digunakan. (<https://sosiologibudaya.wordpress.com/2011/05/01/107/>)

Jepang merupakan negara maju dan memiliki budaya populer. Contoh dari budaya Jepang populer yaitu *anime, manga, fashion*, film maupun drama, sampai makanan khas Jepang, dan sebagainya. Salah satu budaya Jepang populer yaitu *host*.

Host adalah jenis dari pekerjaan pria heteroseksual, walaupun begitu mereka tidak menawarkan seks saat bekerja di klub, meskipun seks bisa terjadi saat diluar kerja (klub). Kebiasaan dari pekerjaan mereka tidak lain yaitu hubungan pertemanan atau dengan menemani dan menghibur klien. (Yamagishi, 2009: 10)

Host menyediakan beberapa jasa yang akan diberikan kepada klien, pada dasarnya *host* akan memulai dengan percakapan yang menarik, kemudian mereka memainkan *game* dengan kliennya, menyanyikan lagu (karaoke), menari dan sebagainya. Semua itu ditujukan untuk membuat klien jatuh cinta kepada mereka. Pelayanan yang baik akan membuat klien tersebut menjadi betah bersama dengan mereka, itu termasuk jalan untuk mempermudah klien mengeluarkan uangnya demi memesan minuman sampanye. Tanpa pelayanan yang baik klien tidak akan mau mengeluarkan uangnya untuk *host*. Setelah klien tersebut jatuh cinta kepada *host*, maka *host* dengan mudah untuk membuat klien tersebut memesan minuman sebanyak-banyaknya. (<https://tokiotours.wordpress.com/2013/07/22/things-to-do-inside-a-japanese-host-club/>)

Takenoshita Kanji merupakan sutradara yang sudah banyak menghasilkan karya sastra yang berupa audio dan visual yaitu film maupun drama. Dia dibantu oleh sutradara lain yaitu Takei Atsushi dan Kato Arata untuk membuat sebuah drama yaitu drama "*BrotherBeat*". Drama ini diproduksi pada tahun 2005 dan memiliki 11 episode di dalamnya. Drama ini menceritakan sebuah keluarga yang bahagia yang mempunyai tiga orang anak laki-laki ketika sang ayah masih hidup, tetapi ayah mereka meninggal saat mereka masih kecil akibat kecelakaan. Ayah berpesan kepada anak pertama yaitu

Tatsuya untuk menjaga ibu dan kedua adiknya. Lima belas tahun berlalu, Tatsuya yang bekerja sebagai karyawan (*salaryman*) di sebuah perusahaan dan dia harus menghidupi keluarganya, sedangkan ibunya (Harue) yang bekerja di sebuah tempat perbelanjaan sebagai karyawan, Riku (anak kedua) yang bekerja sebagai pelatih renang, dan Junpei (anak ketiga) yang masih duduk di bangku kuliah. Riku yang sudah memiliki pekerjaan sering menggunakan uangnya tersebut untuk bersenang-senang dengan temannya pada malam hari, jadi dia masih bergantung pada Tatsuya (kakaknya). Kemudian Riku mendapatkan pekerjaan *part time* yaitu sebagai *host* di sebuah *host* klub yang dapat menghasilkan uang banyak dari pekerjaan itu. Riku bekerja di siang hari sebagai pelatih renang dan pada malam hari sebagai *host*. Riku yang kekurangan uang selama bekerja sebagai pelatih renang, kemudian dia mengambil pekerjaan *parttime* sebagai *host*, dari pekerjaan menjadi *host* dia dapat menghasilkan uang banyak. Akan tetapi, kakaknya (Tatsuya) tidak menyetujui pekerjaan *parttime* yang dilakukan oleh Riku, mengakibatkan Riku diusir dari rumah. Selama bekerja di *host* klub, Riku bekerja sangat baik dan mematuhi peraturan yang ada di *host* klub. Namun saat Ai (teman Riku) mengunjungi *host* klub untuk pertama kali, Riku mulai melanggar aturan yang terdapat di klub. Riku yang berusaha untuk membuat Ai untuk pergi dari klub, tetapi Ai tidak mau. Ai yang merupakan klien *host* Yuuji dan dia disuruh pergi oleh Riku yang membuat *host* Yuuji marah. Terjadilah permusuhan antara Riku dengan *host* Yuuji dan Riku disuruh oleh *host* Yuuji untuk menemuinya di lantai atas atau di atas gedung. *Host* Yuuji sebelumnya sudah memperingatkan kepada Riku untuk mematuhi peraturan, tetapi dilanggar oleh Riku. Disana terjadilah pertengkaran antara Riku dengan *host* Yuuji yang dibantu oleh *host* lain.

Dari masalah yang muncul diatas maka peneliti dapat menarik masalah yaitu Riku yang bekerja sebagai pelatih renang merasa tidak puas dengan hasil upahnya dan dia mengambil pekerjaan sampingan yaitu sebagai *host*, selama dia bekerja menjadi *host* yang sering mendapatkan masalah di rumah maupun di *host* klub. Jadi peneliti menggunakan permasalahan tersebut untuk meneliti gambaran pekerjaan *host* yang dilakukan oleh Riku dan *host* yang lainnya untuk mengetahui pekerjaan *host* yang sebenarnya dan mengapa tindakan Riku dianggap salah dalam drama "*Brother Beat*" karya Takenoshita Kanji.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis gambaran pekerjaan *host* dalam drama "*Brother Beat*" dengan menggunakan teori dari penelitian orang lain sebagai acuan dalam menganalisis. Bersifat deskriptif karena mendeskripsikan gambaran pekerjaan *host* dalam drama "*Brother Beat*". Dan disebut kualitatif karena sumber data berasal dari drama yang menggunakan dialog dan visual untuk menggambarkan pekerjaan *host* sebagai bahan analisis.

Sumber Data

Sumber data peneliti menggunakan data dari drama yang berjudul "*Brother Beat*" karya Takenoshita Kanji. Dalam drama "*Brother Beat*" karya Takenoshita Kanji yang diproduksi pada tahun 2005 serta drama ini semua berjumlah 11 episode. Dari keseluruhan cerita tersebut, yang membahas tentang pekerjaan *host* hanya terdapat pada di episode 2 dan pada episode 2 mempunyai durasi selama 47 menit. Penelitian ini

fokus pada tokoh yang berperan sebagai *host* untuk dijadikan sebagai acuan bahan analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut ini:

- A. Melihat dari keseluruhan drama yang berjudul Brother Beat,
- B. Memahami dan fokus pada isi yang terdapat di episode 2,
- C. Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan menulis dialog asli yang terdapat di episode 2 untuk lebih mempermudah peneliti untuk memahaminya,
- D. Mencatat dan mengelompokkan data-data yang sesuai dengan gambaran pekerjaan *host*,
- E. Menganalisis data.

Teknik Analisis Data

Dari data yang peneliti sudah kumpulkan dan kelompokkan, langkah berikutnya yaitu sebagai berikut:

- A. Melihat sumber data yaitu drama yang berjudul Brother Beat secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang sesuai.
- B. Memilah data yang sudah dikumpulkan kemudian dicocokkan dengan teori yang digunakan.
- C. Menganalisis data yang menggambarkan tentang pekerjaan *host* dengan teori yang ada dengan kata-kata yang sederhana.
- D. Membaca kembali data dan teori yang ada apabila menemukan celah yang dapat dianalisis lagi.
- E. Menarik kesimpulan sementara dari hasil analisis data.

ANALISIS

Data 1

(Scene, 10:27-10:45)

裕二 「ようこそ、いらっしゃいませ。裕二です。こういう店初めて？」

あい 「はい」

裕二 「そうかたくならずにさ、楽しめばいいんだから。上着、預かろうか？」

Yuuji : *youkoso, irasshaimase. Yuuji desu. Kouiu mise hajimete?*

Ai : *hai.*

Yuuji : *sou katakunara zunisa, tanoshimeba iin dakara. Uwagi, azukarouka?*

Yuuji : selamat datang. Saya Yuuji. Pertama kali datang ke klub ini ya?

Ai : iya.

Yuuji : tidak usah tegang, jika bersenang-senang maka bagus lho. Mantelmu dilepas dulu?

Kutipan di atas, terlihat *host* Yuuji memberikan pelayanan terbaiknya untuk Ai yang merupakan klien yang baru pertama kali ke *host* klub. Dia melakukan hal tersebut untuk membuat kesan baik di mata Ai dan membuat Ai untuk datang lagi ke klub dimana dia bekerja. Ai yang merasa betah ketika bersama *host* Yuuji, maka Ai akan datang lagi ke klub tersebut dan mencari *host* Yuuji. Kesan pertama dibuat untuk menarik klien yang

merupakan yang akan memberikan kontribusi yang besar untuk *host* klub maupun untuk *host* sendiri.

Riku yang sedang menemani klien A dan dia mengingatkan klien A untuk memesan minuman, dengan alasan untuk menemani klien A lebih lama lagi. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada dialog berikut ini.

Data 2

(Scene, 04:50-05:01)

陸 「すみません、じゃあ遠慮なく。」

女A 「こっちも入れちゃおうかな。ピンク。」

陸 「マジっすか？ありがとうございます。ピンク 1 本入ります。」

Riku : *Sumimasen, jaa enryo naku.*

Onna A : *Kocchi mo irechaou kana. Pinku.*

Riku : *Majissuka? Arigatou gozaimasu. Pinku ippon hairimasu.*

Riku : *Maaf, kalau anda senggang.*

Klien A : *Disini juga aku ingin pesan ya. Pinku.*

Riku : *Benarkah? Terima kasih. Disini pesan pinku 1 botol.*

Kutipan tersebut, terlihat bahwa Riku mengingatkan klien A untuk memesan minuman di klub tersebut. *Host* selain memberikan jasa untuk para klien, mereka juga mengingatkan kepada klien untuk memesan minuman jika mereka tidak mau memesan minuman maka mereka akan ditinggalkan *host* untuk ke klien yang mau memesan minuman untuknya. Salah satu kontribusi terbesar di dalam *host* klub merupakan klien yang memesan minuman. Minuman di sini berupa minuman sampanye yang mahal.

Riku yang melihat Ai yang merupakan temannya masuk ke klub tempat dia bekerja dan menghampirinya untuk memperingatkan Ai untuk tidak datang ke *host* klub.

Data 3

(Scene, 09:43-10:13)

陸 「おい、何しに来たんだよ？」

あい 「陸がホスト始めたって聞いたから、どういう所かなと思って」

陸 「お前の来る所じゃないよ」

あい 「もう来ちゃったんだし」

女B 「陸、何してんの？」

陸 「すぐ行きます... すぐ帰れよ。それとジュース以外、絶対飲むな、すげえ取られるから。分かった？」

Riku : *oi, nani shini kitan dayo?*

Ai : *Riku ga hosuto hajimetatte kiitakara, douiu tokoro kana to omotte.*

Riku : *omae no kuru tokoro ja naiyo.*

Ai : *mou kichattandashi.*

Onna B : *Riku, nani shiten no?*

Riku : *sugu ikimasu...sugu kaereyo. Soreto juusu igai, Zettai nomuna, sugee torarerukara. Wakatta?*

Riku : *hei, ngapain datang kesini?*

Ai : *karena aku dengar kamu mulai bekerja sebagai host, jadi saya pikir tempatnya seperti apa gitu.*

Riku : *ini bukan tempat yang kamu datangi.*

Ai : *sudah terlanjur masuk kok.*

Klien B : *Riku, kamu sedang apa?*

Riku : aku segera kesana...langsung pulang ya. Dan juga selain jus, jangan minum yang lain, karena harganya mahal sekali. Mengerti?

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa Riku tidak mau Ai yang merupakan teman Riku masuk ke klub, dia bekerja. Alasan Riku tidak membolehkan Ai ke klub, karena di klub akan membuat uang Ai habis. Dan Riku tidak ingin Ai bersama dengan *host* yang profesional, karena dapat membuat uangnya habis. Di *host* klub, barang-barang yang diperjual-belikan di dalamnya merupakan barang yang berkualitas dan juga sangat mahal. Jadi Riku tidak ingin Ai berada di klub, tempat dia bekerja dikarenakan klub tersebut dapat menghabiskan uang Ai.

Riku yang dipanggil manajer diberitahu bahwa dia sedang ditunggu oleh kliennya dan dia sedang melayani klien yang lain. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada dialog berikut ini.

Data 4

(Scene, 07:35-07:47)

マネージャー 「陸さん、知らずのお客様が...」
陸 「じゃあ、ここお願いします。ちょっと失礼しますね。」
Maneejaa : *Riku san, shirasu no okyaku sama ga...*
Riku : *jaa, koko onegaishimasu. Chotto shitsureishimasu ne.*
Manajer : Riku, ditunggu klien yang kamu kenal...
Riku : kalau begitu tolong yang disini. Saya permisi dulu.

Kutipan tersebut, menunjukkan bahwa Riku sedang dicari oleh klien padahal dia sedang melayani klien lain di dalam klub. *Host* berusaha untuk mendapatkan klien sebanyak-banyaknya dikarenakan dibalik dia memiliki klien banyak maka dia dapat memiliki keuntungan sendiri yaitu mendapatkan peringkat dan finansial. Jadi *host* akan mendapatkan keuntungan tersebut jika dia dapat membuat klien mengeluarkan uangnya demi memesan minuman sampanye di *host* klub.

Riku yang sedang melayani klien A dan dia menerima sebuah hadiah dari klien A. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada dialog di bawah ini.

Data 5

(Scene, 04:33-04:50)

女A 「陸ちゃん。今日はこれ、プレゼント。」
陸 「いいんですか？この前も時計もらったばかりなのに。」
女A 「いいの、私はこうして陸ちゃんと一緒にいれるだけで幸せなんだから。」
Onna A : *Riku chan. Kyou ha kore, purezento.*
Riku : *iin desuka? Kono mae mo toukei moratta bakkari nanoni.*
Onna A : *iino, watashi ha koushite riku chan to isshouni ireru dake de shiawase nan dakara.*
Klien A : Riku. Ini hadiah untuk kamu hari ini.
Riku : Gak apa-apa? Padahal sebelumnya juga sudah dapat jam tangan.
Klien A : Gak apa-apa, karena aku bahagia kalau hanya bersama dengan kamu.

Kutipan tersebut, memperlihatkan bahwa Riku mendapatkan hadiah dari klien A. Hadiah yang diberikan oleh klien A merupakan barang yang mewah dan sangat mahal. Klien A memberikan hadiah dikarenakan dia merasa nyaman dan senang dengan pelayanan yang diberikan oleh Riku. Jadi Riku mendapatkan hadiah dari klien A

merupakan nilai tambah yang diperoleh dari pelayanan yang dia berikan kepada kliennya.

Hadiah yang diperoleh Riku dari klien A yang berupa jam tangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.7 Jam tangan mahal yang diterima Riku dari klien A



Visualisasi: Sebuah jam tangan yang mahal tergeletak di atas buku yang merupakan hadiah dari klien A untuk Riku. (Scene, 06:01-06:16)

Gambar di atas, menunjukkan hadiah yang diterima oleh Riku dari klien A yang berupa jam tangan yang mewah.

Riku yang sedang memesan minuman untuk kliennya dan dia diberitahu oleh manajernya bahwa dia dapat meraih peringkat atas pada bulan ini. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada dialog berikut ini.

Data 6

(Scene, 08:36-08:57)

陸	「マネージャー、エノテイク入りました」
マネージャー	「ワオッ、エノテイク！いいよ。今月の売り上げ、この調子だと。月間賞、狙えちゃうかもよ。期待してるよ、頑張ってるよ」
陸	「はい、頑張ります」
Riku	: <i>maneejaa, enoteiku hairimashita.</i>
Maneejaa	: <i>wao, enoteiku! iiyo. kyou no uriage, kono choushi dato. Gekkanshou, neraechau kamo yo. Kitai shiteruyo, ganbatte.</i>
Riku	: <i>hai, ganbarimasu.</i>
Riku	: <i>manajer, pesan enoteiku.</i>
Manajer	: <i>wow, enoteiku! ok. Hasil pendapatan hari ini, dan kondisi ini bagus. Peringkat atas bulan ini, mungkin bisa kamu raih. Aku mengandalkanmu, berjuanglah.</i>
Riku	: <i>ya, pasti itu.</i>

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa Riku membuat kliennya untuk memesan minuman dan tindakannya tersebut mendapatkan dukungan dari manajernya. Hasil yang dapat diperoleh dari memesan minuman oleh kliennya dapat berdampak membuat *host* tersebut memperoleh peningkatan pada peringkat yang ada di dalam *host* klub. Jadi Riku memperoleh timbal balik dari klien dengan membuat klien memesan minuman di klub dan dari hasil tersebut dapat meningkatkan peringkat dia di klub.

Peringkat yang ada di *host* klub dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.9 Papan peringkat yang ada di *host* klub



Visualisasi: Papan peringkat memperlihatkan bahwa Riku kurang satu langkah lagi akan meraih posisi peringkat teratas di klub. (Scene, 08:46-08:53)

Gambar di atas, menunjukkan peringkat para *host* pada bulan ini di duduki oleh *host* Yuuji dan disusul oleh Riku yang hanya selisih satu tanda hati.

Riku yang memesan minuman untuk kliennya dan dia ditegur oleh *host* yang lain serta *host* Yuuji mengingatkan kepada Riku untuk mematuhi peraturan. Pernyataan ini dapat dilihat pada dialog di bawah ini.

Data 7

(Scene, 09:02-09:28)

ホスト A 「景気いいね、新人さん。」
 ホスト B 「つい最近ヘルプで入ったと思ったら、もう指名客つけちゃってよ」
 陸 「いや、何か運が良くて」
 ホスト A 「あんま調子に乗んじゃねえぞ」
 ホスト B 「この店のナンバー1は裕二さんなんだ」
 裕二 「おい。まあ、好きにやれよ。けどな、この世界のルールだけは守れよ」
 陸 「はい、分かっています」
 Hosuto A : *keiki iine, shinjin san.*
 Hosuto B : *tsui saikin herupu de haitta to omottara, mou shimeikyaku tsukechatteyo.*
 Riku : *iya, nanka un ga yokute.*
 Hosuto A : *anma choushi ni jounjaneezo.*
 Hosuto B : *kono mise no nanbaa wan ha yuuji san nanda.*
 Yuuji : *oi. Maa, suki ni yareyo. Kedona, kono sekai no ruuru dake ha mamoreyo.*
 Riku : *hai, wakattemasu.*
 Host A : keadaanmu bagus sekali, anak baru.
 Host B : sudah penunjukan klien yang berkunjung, kalau aku pikir kamu akhir-akhir ini dapat bantuan darinya.
 Riku : tidak, hanya beruntung saja.
 Host A : jangan terlalu sombong dulu.
 Host B : kamu tau di klub ini yang nomer satu yuuji.
 Yuuji : hei. Lakukan sesukamu. Asal peraturan di klub ini kamu patuhi.
 Riku : ya, aku mengerti.

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa *host* yang lain tidak suka melihat Riku yang populer di kalangan klien dan sering mendapatkan pesanan minuman. Mereka menegur Riku dan memberitahukan bahwa *host* Yuuji merupakan *host* nomer satu di klub tersebut, namun *host* Yuuji membiarkan Riku tapi dia hanya mengingatkan untuk

mematuhi peraturan di klub tersebut. Host peringkat atas dapat mengatur maupun dapat membuat aturan tambahan di *host* klub. Jadi *host* Yuuji yang merupakan *host* peringkat atas dengan mudah untuk membuat peraturan maupun mengatur para *host*.

Riku yang membuat Ai keluar dari klub tersebut, membuat *host* Yuuji marah karena perilaku yang dilakukan oleh Riku kepada kliennya. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada dialog berikut ini.

Data 8

(Scene, 34:54-35:36)

裕二	「どういうつもりなんだよ？」
ホスト A	「...」
裕二	「この世界のルールだけは守れって、言ったよな？」
陸	「今度のことは俺が悪いと思ってます。すみませんでした」
ホスト B	「...」
裕二	「どうする？謝られても、客は戻ってこないんじゃないですか？お前、知り合いだって言ってたよな。じゃあ、もう一度店に呼び出せ。それで勘弁してやるよ」
陸	「いや、それだけは...」
Yuuji	: Dou iu tsumori nan dayo?
Hosuto A	:
Yuuji	: Kono sekai no ruuru dake ha mamorette, Ittayona?
Riku	: Kondo no koto ha ore ga warui to omottemasu. Sumimasendeshita
Hosuto B	:
Yuuji	: Dou suru? Ayamararetemo kyaku ha modotte konain janai desuka? Omae shiriai datte itte tayona. Jaa, mou ichido mise ni yobidase. Sore de kanbenshiteyaruyo
Riku	: Iya, soredake ha...
Yuuji	: maumu apa?
Hosuto A	:
Yuuji	: aku sudah bilang patuhi peraturan yang ada di klub ini kan?
Riku	: kali ini aku yang benar-benar salah. Maafkan aku
Hosuto B	:
Yuuji	: gimana nih? Meskipun minta maaf, klien gak bakalan balik kesini kan? Kamu bilang kenalanmu kan. Kalau gitu, tolong suruh datang ke klub lagi. Lalu aku terima maafmu
Riku	: tidak, kalau itu...

Kutipan di atas, menunjukkan bahwa *host* Yuuji melihat Riku sedang bersama dengan Ai yang merupakan klien *host* Yuuji. Dia tidak suka kalau Riku melanggar peraturan yang ada di klub dikarenakan Riku mengganggu Ai dan Riku membuat Ai keluar dari *host* klub maka dia menjadi marah dan mengajak Riku di atas gedung. *Host* Yuuji dan teman-temannya menghajar Riku karena membuat Ai pergi dari klub dan Riku tidak mau memanggil kembali Ai untuk datang ke klub lagi. Riku yang melanggar peraturan di klub tersebut membuat *host* Yuuji menjadi rugi karena kehilangan seorang kliennya. Jadi Riku yang berusaha untuk membuat Ai untuk tidak datang ke klub lagi dan karena tindakannya tersebut, Riku dimusuhi oleh *host* peringkat atas dan dapat mengakibatkan dia tidak dapat bekerja di klub tersebut.

Perkelahian yang terjadi antara Riku dengan *host* Yuuji dan teman-temannya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.10 Riku yang sedang dihajar oleh *host* Yuuji dan *host* lain



Visualisasi: Riku yang sedang dikeroyok oleh *host* lain karena masalah yang dia timbulkan. (Scene, 36:09-36:28)

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa Riku yang membuat masalah dengan *host* lain karena tidak bisa mematuhi peraturan yang ada di klub, membuat dia hajar oleh *host* lain. Jadi *host* harus mematuhi peraturan yang ada di klub jika dia tidak bisa mematuhinya maka yang akan terjadi adalah dia akan dipukuli oleh *host* yang lain dan bisa membuat dia akan dimusuhi oleh para *host*.

SIMPULAN

Pada penelitian tentang gambaran pekerjaan *host* dalam drama "*BrotherBeat*" karya Takenoshita Kanji, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pekerjaan *host* mempunyai tiga peranan yaitu tugas *host*, penghargaan untuk *host*, dan persaingan antar *host*. Dari ketiga peranan tersebut dapat dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu, Tugas *host* adalah melayani klien dengan baik, membuat klien membeli produk minuman dari *host* klub, menghindari klaim dari satu klien, dan mendapatkan klien sebanyak-banyaknya. Kemudian penghargaan untuk *host* adalah dari klien yang berupa hadiah dan dari *host* klub yang berupa peringkat *host*. Sedangkan persaingan antar *host* yaitu *host* peringkat atas dapat mengatur *host* lainnya dan mengambil klien dari *host* lain.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Heru. (2012). Teori, metode, dan aplikasi sosiologi sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.

McLelland, M. and R. Dasgupta. (2005). *Genders, Transgenders, and Sexualities in Japan*. New York. Routledge.

Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Takeyama, Akiko. (2008). *The Art Of Seduction And Affect Economy: Neoliberal Class Struggle And Gender Politics In A Tokyo Host Club*. Disertasi Doktor pada Fakultas Filsafat Antropologi Universitas Illinois Urbana: tidak diterbitkan. http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/1620002/Takeyama_2005_Commodified_Romance_in_a_Tokyo_Host_Club-libre.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTWSMTNPEA&Expires=1427171577&Signature=Sk9HSQy0VT5KIQuPoG%2BNOueer50%3D [diakses pada 03 April 2015].

Yamagishi, Reiko. (2009). *A Promised Land For Men: The Rising Popularity Of Hosts In Contemporary Japanese Society*. Disertasi Doktor pada Departemen Filsafat Sosial Universitas Nasional Singapura: tidak diterbitkan. http://scholarbank.nus.edu.sg/bitstream/handle/10635/27860/The%20Whole%20Dissertation_FINAL_2009_Feb.pdf?sequence=1 [diakses pada 11 mei 2015].

Effany Fikrialyssa, C. (2015). Fenomena Host Club Di Jepang Dewasa Ini. Skripsi Sarjana pada FIB Universitas Sumatera Utara Medan: tidak diterbitkan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/44613/6/Cover.pdf> [diakses pada 03 April 2015].

Edure, Chiyako. (2009). ホストクラブ消費未経験者の感じる知覚リスクがホストクラブに対する態度に与える影響. Skripsi Sarjana pada Universitas Aoyama Akademi Jurusan Manajemen: tidak diterbitkan. http://homepage2.nifty.com/tsuchihashi_seminar/pdf/05thesis/edure_chiyako.pdf [diakses pada 13 April 2015].

<http://www.japantimes.co.jp/news/2014/04/05/national/host-clubs-a-hotbed-of-human-trafficking/#.VPJpKyz8oz0> [diakses pada 14 April 2015]

Aarsman, Mieke. (2013, July 22). Things to do: Inside a Japanese host club. Tokiotours. <https://tokiotours.wordpress.com/2013/07/22/things-to-do-inside-a-japanese-host-club/> [diakses pada 24 mei 2015]

<http://www.kyotojournal.org/the-journal/society/explaining-host-clubs-to-western-men/> [diakses pada 27 mei 2015]

https://jissen.repo.nii.ac.jp/index.php?action=pages_view_main&active_action=repository_action_common_download&item_id=219&item_no=1&attribute_id=18&file_no=1&page_id=13&block_id=30 [diakses pada 27 mei 2015]

<https://sosiologibudaya.wordpress.com/2011/05/01/107/> [diakses pada 27 mei 2015]

http://www.academia.edu/8468936/RESUME_BUKU_TEORI_FIKSI_ROBERT_STANTON [diakses pada 27 mei 2015]

<https://ryuliana111.wordpress.com/tag/rangkuman-buku-teori-fiksi-karya-robert-stanton/> [diakses pada 27 mei 2015]